

KEBIJAKAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI SD IT FADILAH PEKANBARU

Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, Fika Amelia

Universitas Muhammadiyah Riau

Sakban80@umri.ac.id, 210803043@student.umri.ac.id.,

210803037@student.umri.ac.id

Abstrak

Kurikulum merupakan bagian penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Sehingga jika pendidikan tidak menggunakan kurikulum dalam pembelajaran maka dapat dipastikan pembelajaran berjalan dengan tidak konsisten. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh atau menambah pengetahuan atau penemuan baru. Dan sebagai pembuktian dari pengujian kebenarannya yang sudah ada. Sebagai pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan yang sudah ada. Peneliti kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif. metode ini adalah objeknya diteliti secara menyeluruh atau komprehensif dengan mengartikan sesuai dengan pemikiran peneliti itu sendiri. Kebijakan pendidikan di SDS Islam Terpadu Fadhilah yakni memfasilitasi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan terbaik dengan menerapkan program sekolah yang mendukung minat dan bakat. SDS Islam Terpadu Fadhilah memiliki program unggulan, dari bidang kurikulum yaitu PTS berbasis proyek, ujian komprehensif kelas 6, dan ujian munaqoshah kelas 6. Dan dari bidang kesiswaan ada ekstra kurikuler yang mendukung dan melatih minat bakat anak. Kurikulum yang diterapkan di SDS Islam Terpadu Fadhilah dalam tahun ajaran 2022/2023 memakai 2 Kurikulum, kurikulum merdeka 1 untuk siswa kelas 1 dan 4 dan kurikulum 2013 untuk siswa kelas 2, 3,5, dan 6.

Kata Kunci : *Kebijakan, kurikulum, pendidikan.*

ABSTRACT

The curriculum is an important part of the continuity of the teaching and learning process. So that if education does not use the curriculum in learning, it can be ensured that learning runs inconsistently. The purpose of this research is to gain or add new knowledge or discoveries. And as proof of testing the truth that already exists. As the development of knowledge of an existing scientific field. This time researchers used qualitative research methods. In this method, the object is thoroughly or thoroughly researched with the intention of being in accordance with the thoughts of the researcher himself. The education policy at SDS Fadhilah is to facilitate children to get the best education by implementing school programs that support their interests and talents. Fadhilah Integrated Islamic SDS has excellent programs, from the curriculum field, namely project-based PTS, grade 6 comprehensive exams, and grade 6 munaqoshah exams. And from the student affairs sector, there are extra curricular activities that support and train children's talents. The curriculum implemented at Fadhilah Integrated Islamic School in the 2022/2023 academic year uses 2 curricula, the independent curriculum 1 for

grades 1 and 4 and the 2013 curriculum for students in grades 2, 3, 5 and 6.

Keywords : *Educational, curriculum, policy*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan Agama bukan hanya pendidikan yang menitikberatkan pada segi pengetahuan saja, namun pendidikan agama menuntut pada praktik dalam kehidupan sehari-hari. Disadari atau tidak, para orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya. Manusia adalah makhluk paedagogik, makhluk paedagogik adalah makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik. Makhluk itu adalah manusia. Dialah yang memiliki potensi dapat dididik dan dapat mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. Ia dilengkapi dengan fitrah Allah, berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran, perasaan, dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu. Itulah fitrah Allah yang melengkapi penciptaan manusia. (Darajat, 1996)

Kurikulum merupakan bagian penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Sehingga jika pendidikan tidak menggunakan kurikulum dalam pembelajaran maka dapat dipastikan pembelajaran berjalan dengan tidak konsisten. Kurikulum merupakan seperangkat yang penting dalam pendidikan untuk mencapai maksud serta tujuan dari pendidikan yang diinginkan. Kurikulum juga menjadi tolak ukur dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah-sekolah. Suatu negara dapat dilihat dan di nilai dari kurikulum yang digunakan pada pendidikan di negara tersebut (Baharun, 2017).

Di Indonesia kurikulum mengalami proses yang sangat panjang, setelah merdeka pada 1945, secara berurutan berubah dari tahun ketahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 hingga kurikulum merdeka pada saat ini. Perubahan kurikulum pendidikan menjadikan sebuah respon atas perpolitikan, kebudayaan yang ada, keadaan ekonomi serta IPTEK. Pada dasarnya perubahan kurikulum diiringi dengan perkembangan zaman, serta ingin menjawab semua keinginan masyarakat untuk menciptakan lulusan (output) yang unggul dan berkompeten. Oleh sebab itu kurikulum harus memenuhi standar yang jelas, mengingat fungsi kurikulum dalam proses pendidikan adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis (Sugiana, 2018). Di antara cara untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan kompetensinya, yaitu dengan pendekatan pada kurikulum. Proses pembelajaran dirancang sesuai kurikulum satuan pendidikan, mengajar. Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan maupun tingkat 11 kompetensi peserta didik. dengan tujuan agar

kompetensi peserta didik dapat di asah serta dikembangkan secara maksimal. Maka perubahan pada kurikulum untuk menuju pendidikan yang lebih baik (Masykur, 2019). Oleh karena itu adanya perubahan pada kurikulum tersebut menjadi harapan baru bagi setiap masyarakat untuk menghasilkan peserta didik yang berkemajuan, memberi manfaat untuk negara.

Sistem pendidikan dan kualitasnya masih sangat buruk di Indonesia. Ini karena keadaan global pendidikan kita masih menghadapi banyak masalah. Perubahan kurikulum pendidikan menjadi sesuatu yang bukan lagi hal aneh dalam konteks ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan tidak dapat berjalan sesuai dengan konteks sosial, budaya, dan masyarakat yang melingkupinya (Aziz, 2022). Saat ini, kurikulum di sekolah atau madrasah sedang diubah. Ini jelas masih mengherankan di bidang pendidikan. Dalam sejarah pendidikan sekolah dasar dan menengah Indonesia, ada sepuluh jenis kurikulum yang telah diterapkan dan masih digunakan. Menurut Hidayat (2013), perubahan dengan implikasi dan konsekuensinya menyebabkan perubahan dalam sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sekolah atau madrasah, saat ini tengah mengalami perubahan kurikulum. Hal ini tentu masih mengherankan dalam lingkup pendidikan. Di Indonesia, dalam histori dunia pendidikan sekolah dasar dan pendidikan menengah, sudah tercatat ada 10 jenis kurikulum yang pernah diterapkan bahkan sampai sekarang masih digunakan. Menurut Sholeh Hidayat, terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi ialah akibat dari perubahan yang merupakan implikasi serta konsekuensinya (Hidayat, 2013).

Dalam proses pendidikan tentunya mengalami problem yang sangat kompleks dalam rangka mengubah manusia menjadi manusia yang sempurna, dari bermacam-macam problem yang dihadapi pemerintah tentunya harus bisa menyelarasakan dengan tujuannya terhadap pihak-pihak yang memiliki keterlibatan dengan lembaga pendidikan (madrasah). Pendidikan diantaranya memiliki keterikatan dengan masyarakat yaitu orang tua ataupun wali dari peserta didik, institusi pendidikan (madrasah) serta pada lembaga sosial berupa perindustrian atau lembaga-lembaga usaha. Stakeholder dalam dunia pendidikanpun memiliki peranan penting untuk memajukan pendidikan, sehingga pemerintah perlu kerjasama yang baik dari semua komponen tersebut bertujuan untuk memajukan pendidikan (Mesiono, 2018). Perlu adanya sorotan lebih tajam serta mendalam bagi aspek-aspek yang berpengaruh dalam dunia pendidikan, yaitu: pendidik, kurikulum, metode, tujuan, pemerintah sebagai penanggung jawab dan sistem sebagai payung hukum dalam penyelenggaraan pendidikan. Semua komponen tersebut merupakan mata rantai yang harus di perbaiki dan di perhatikan guna untuk mencapai pendidikan yang di inginkan (Baharun, 2017). Seiring berkembangnya zaman, kurikulum di indoseia terus mengalami perubahan, sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Terutama pada abad ke 21 ini, terjadinya globalisasi di semua negara.

Sehingga untuk mewujudkan manusia yang mampu berdaya saing global sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Oleh kerena itu pemerintah memberi

penekanan pada dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki ciri, kualitas, arah, dan hasil yang jelas. Banyak Negara menerapkan kontrol yang sangat ketat terhadap program pendidikan, baik negara maupun masyarakat. (Maimunah, 2013).

religius yang membentuk karakter seseorang. Nilai-nilai luhur yang berasal dari adat dan budaya lokal tidak kalah penting untuk diinternalisasikan kepada siswa melalui pendidikan . Adapun yang harus dimiliki oleh siswa sebagai berikut: religius, jujur, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cita-cita damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. (Sakban, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut (Gunawan et al, 2015) metode ini adalah objeknya diteliti secara menyeluruh atau komprehensif dengan mengartikan sesuai dengan pemikiran peneliti itu sendiri. Peneliti ingin melacak urutan peristiwa, hubungan antar individu, mengeksplorasi sub-budaya, dan menemukan fenomena penting. Karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, mereka dapat mengumpulkan dan mengumpulkan data dari responden secara langsung. Ini menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci yang langsung terjun ke lapangan. Oleh sebab itu, sesuai dengan topik yang akan dikaji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif di anggap dapat menjawab berbagai pertanyaan terkait hal yang akan dibahas dalam penelitian. Subyek Penelitian model penerapan kebijakan kurikulum pada SD IT Fadhilah. 1. observasi 2. wawancara, dan 3. dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber memungkinkan peneliti menggunakan berbagai sumber data saat mengumpulkan data untuk validasi data penelitian. Penelitian ini menggunakan model interaktif untuk menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman (1992), analisis data model interaktif terdiri dari tiga komponen utama: penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan. Kurikulum dapat mencerminkan kehidupan dalam berbangsa, kemana dan bagaimana kehidupan itu kelak dapat ditentukan oleh kurikulum yang dipakai oleh bangsa tersebut (Ariandy,2019).

Kurikulum yang lazimnya diartikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan, dapat diumpamakan sebagai jalan raya yang perlu dilewati oleh peserta didik dalam usahanya untuk mengenal dan memahami pengetahuan. Agar mereka berhasil dalam mencapai tujuan ini perlu mengenal hakekat pengetahuan dan bagaimana cara memperolehnya.

Sasaran penelitian ini adalah perilaku atau tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan yang dipergunakan dan diambil dalam rangka proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu

pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti berkeyakinan bahwa dengan pendekatan ini bisa lebih kaya. Penelitian kualitatif- deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Hal ini tentunya yang perlu dicermati adalah pelaksanaan pendidikan karakter yang dijalankan oleh Sekolah Dasar Juara Pekanbaru. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

Menurut Budi Winarmo dkk mengatakan istilah kebijakan sering kali di gunakan kedalam istilah-istilah lain seperti tujuan (goals), program, keputusan, undang-undang, ketentuan-ketentuan, standar, proposal dan grand design. kebijakan dapat juga di artikan sebagai: (1).Suatu penggarisan ketentuan- ketentuan. (2).Sebagai pedoman, pegangan, atau bimbingan untuk mencapai tujuan. (3).Usaha dan kegiatan sekelompok manusia yang berorganisasi.

Implementasi kurikulum SD IT Fadhilah

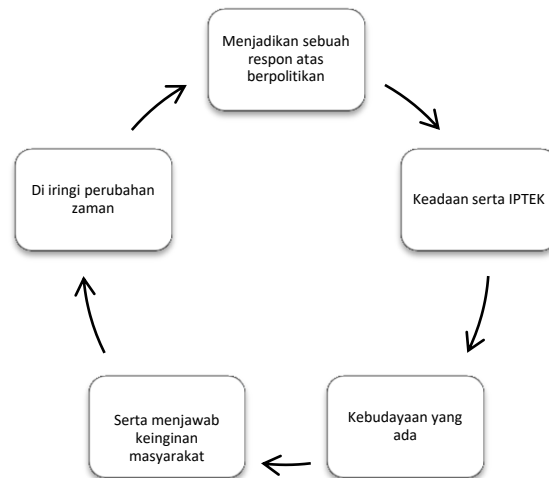
SDS IT Fadhilah didirikan pada bulan Januari tahun 2009 di bawah naungan Yayasan Darel Fadhilah Riau di bawah pimpinan Prof. Mahdini, MA. SDS IT Fadhilah memulai tahun ajaran pada bulan Juli tahun 2009 dengan jumlah siswa sebanyak 3 orang dan sampai 1 tahun ajaran pendidikan berjalan menjadi 9 orang siswa. Hal ini melatarbelakangi berdirinya SDS IT Fadhilah di karena kan banyak masyarakat yang ingin anak nya bersekolah berbasis islami yang masyarakatnya dari kalangan menengah ke bawah. Maka dari itu pihak Yayasan mendirikan SDS IT Fadhilah dengan tujuan anak-anak bisa sekolah di sekolah islam dengan harga terjangkau serta pendidikan yang berkualitas. Di tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa di SDS Islam Terpadu Fadhilah berjumlah 752 orang yang dibagi dalam setiap kelas ada 30-32 siswa. Dengan jumlah pengajar dan kepengurusan sekolah berjumlah 36 orang.

Kebijakan pendidikan di SDS Islam Terpadu Fadhilah yakni memfasilitasi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan terbaik dengan menerapkan program sekolah yang mendukung minat dan bakat. SDS Islam Terpadu Fadhilah memiliki program unggulan, dari bidang kurikulum yaitu PTS berbasis proyek, ujian komprehensif kelas 6, dan ujian munaqosah kelas 6. Dan dari bidang kesiswaan ada ekstra kurikuler yang yang mendukung dan melatih minat bakat anak. Kurikulum yang di terapkan di SDS Islam Terpadu Fadhilah dalam tahun ajaran 2022/2023 memakai 2 Kurikulum, kurikulum merdeka 1 untuk siswa kelas 1 dan 4 dan kurikulum 2013 untuk siswa kelas 2, 3,5, dan 6.

Wawancara dilakukan secara mendalam baik dilakukan dalam keadaan formal maupun informal yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Bentuk percakapan formal menggunakan lembaran-lembaran yang sudah berisi garis pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan. Wawancara secara informal mengandung unsur spontanitas, santai dan tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti (pewawancara) menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Di SD IT Fadhillah menyediakan beragam macam ekstrakurikuler guna untuk mengembangkan serta mengasah bakat dan skill yang dimiliki oleh para siswanya. Adapun beberapa ekstrakurikulernya sebagai berikut : (1).Pidato, (2).Tilawah, (3).Tahfidz, (4).Karate,(5).Tari, (6).Drum Band, (7).Nasyid, (8).Pramuka.

Perubahan Kurikulum :



Gambar 1 model perubahan kurikulum

DISKUSI

Kurikulum adalah sepeangkat alat untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah dalam menggapai target atau cita-cita yang diinginkan. Selain itu kurikulum berfungsi sebagai pedoman agar proses kegiatan belajar mengajar lebih terarah dan efektif. Kurikulum yang digunakan di SD IT Fadillah menggunakan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Kurikulum tersebut diaplikasikan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu para tenaga pendidik diharapkan untuk dapat menguasai dan menyesuaikan RPP.

Kebijakan kurikulum di SD IT Fadhillah dengan menggunakan 2 model kurikulum yang kurikulum merdeka dan kurikulum 13. Kelas I dan VI masih menggunakan Sekolah kurikulum 2013 . penggunaan kurikulum ini bukan tanpa maksud dan tujuan, hal ini dilakuakn SD IT fadhilah untuk mengembangkan sifat dan kemampuan setiap siswa. Implementasi 2 model kurikulum ini disosilaisaikan oleh pihak sekolah kepada tenaga pendidik dengan baik, begitu juga pemerintah memberikan sosialisasi tentang kurikulum 13 dengan baik. Sosialisasi ini mencakup pelatihan untuk membantu pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan lancar dan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang Kurikulum 2013. Mulyasa (2013) menyatakan bahwa sosialisasi dalam pelaksanaan kurikulum sangat penting karena semua orang yang terlibat dalam pelaksanaannya di lapangan harus tahu apa yang harus diubah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, sehingga mereka dapat mendukung perubahan kurikulum.

Penerapan kurikulum 2013 menjadi pekerjaan yang masih belum terselesaikan oleh sebagian pendidik, hal ini disebabkan model pembelajaran kurikulum 13 yang sifatnya interartif dan di rasa sulit untuk diterapkan oleh guru dikelas, terlih bagi guru baru. SD IT Fadhilah telah melakukan pelatihan untuk guru-guru dalam rangka mengoptimalkan kinerja para pendidiknya. Hal ini dirasa mind set progresif dalam pengelolaan ST IT Fadhilah telah diterapkan. Disisi lain bagi siswa dan Susana belajar lebih hidup apabila guru mampu menerapkan kurikulum 13 ini dalam proses belajar dan mengajar. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada SD IT Fadhilah dilakukan pada kelas 1 dan 4 sedangkan kurikulum 13 diimplementasikan pada kelas 2, 3,5, dan 6. Penerapan kurikulum merdeka pada SD IT Fadhilah memiliki dampak terhadap guru dansiswa disisi lain tantangan juga pasti ada. Adapun tantangan yang ditemui dilapangan ketika implementasi kurikulum merdeka guru dituntut lebih kretif dan inovatif dalam mengajar. Dampak yang dihasilkan bagi siswa adalah keinginan belajar lebih kuat, karena guru menghadirkan metode pembelajaran yang menraik sehingga belajar bisa lebih menyenangkan. Penguatan ideology bangsa terhadap pserta didik melalui profil pelajar pancasila.

KESIMPULAN

Kurikulum merupakan seperangkat yang penting dalam pendidikan untuk mencapai maksud serta tujuan dari pendidikan yang di inginkan Suatu negara dapat dilihat dan di nilai dari kurikulum yang digunakan pada pendidikan di negara tersebut. Perubaha kurikulum pendidikan menjadikan sebuah respon atas perpolitikan, kebudayaan yang ada, keadaan ekonomi serta IPTEK. Pada dasarnya perubahan kurikulum diiringi dengan perkembangan zaman, serta ingin menjawab semua keinginan masyarakat untuk menciptakan lulusan (output) yang unggul dan berkompeten. Di antara cara untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan kompetensinya, yaitu dengan pendekatan pada kurikulum. SD IT Fadhilah menerapkan dua model kurikulum yaitu kurikulum 13 dan kurikulum merdeka. Kurikulum yang di terapkan di SDS Islam Terpadu Fadhilah dalam tahun ajaran 2022/2023 memakai 2 Kurikulum, kurikulum merdeka 1 untuk siswa kelas 1 dan 4 dan kurikulum 2013 untuk siswa kelas 2, 3,5, dan 6. Penerapan dua model kurikulum ini disesuaikan dengan peraturan pemerintah dan dalam tahap proses migrasi ke kurikulum merdeka secara keseluruhan. Penerpan dua model kurikulum ini memiliki dampak terhadap guru dan siswa berupa tantangan dan hambatan yang dihadapi peserta didik dan tehaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandy, M. (2019). Kebijakan Kurikulum dan Dinamika Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 137-168.
- Baharun, H. (2017). *Pengembangan kurikulum teori dan praktek*. Probolinggo: Pustaka Nurja.
- Masykur, R. (2019). Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum. *Bandar Lampung: AURA*, 15.
- Mesiono, M. (2018). Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Asri, A. Y., Visayanti, V., & Arnilawati, R. A. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Mappesona*, 3(1).
- Abunawas, A., Sakban, S., Harahap, N., Octavia, A., Harahap, N., Putra, Y. E., & Ardiansyah, A. (2022). Implementasi Kebijakan Pendidikan Agama SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6618-6626.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 237.
- Sakban et al. "Implikasi Kebijakan tentang Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.5 (2022): 6219-6225.
- Sakban, Sakban, et al. "Implikasi Kebijakan tentang Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.5 (2022): 6219-6225.
- Muttaqin, Z. (2020). Analisis Penerapan Kebijakan Pesantren Mu'adalah Dan Implementasinya Di Madrasah Al-Hikamus Salafiyah Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. *MADANIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 25-53.
- Nasution, S. (1964). Asas-asas kurikulum. *(No Title)*.
- Al-Syaibany, O. M. A. T., & Langgulung, H. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Bulan Bintang.
- Sudjana, N. (1989). Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah. *(No Title)*.